

ABSTRAK

TYAS SALSABILA. 2025. **KEANEKARAGAMAN TUMBUHAN LUMUT DI KAWASAN OBJEK DAYA TARIK WISATA ALAM LEMBAH CILENGKRANG TAMAN NASIONAL GUNUNG CIREMAI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BIOLOGI**. Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Tumbuhan lumut merupakan komponen penting dari ekosistem yang mendukung keseimbangan alam. Objek Daya Tarik Wisata Alam Lembah Cilengkrang yang merupakan kawasan dari Taman Nasional Gunung Ciremai adalah kawasan wisata alam yang menyajikan keindahan sumber daya alam berupa panorama lembah, aliran sungai jernih, pepohonan pinus, air terjun, dan pemandian air panas alami. Selain itu, kawasan tersebut memiliki keanekaragaman flora yang tinggi. Salah satunya tumbuhan yang ada di tempat tersebut adalah tumbuhan lumut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keanekaragaman lumut serta pemanfaatannya sebagai salah satu sumber belajar biologi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menyajikan data angka yang dapat dianalisis secara statistik lalu dijelaskan sesuai dengan kondisi atau fenomena yang diamati. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* menggunakan plot berukuran 1x1 dengan ukuran subplot 20 x 20 cm berdasarkan penentuan pada ketinggian 3 stasiun yang berbeda yaitu stasiun 1 (850 – 920 mdpl), stasiun 2 (920 – 990 mdpl), dan stasiun 3 (990 – 1050 mdpl). Teknik analisis data yang digunakan adalah indeks keanekaragaman Shannon-Weiner, indeks kemerataan, indeks dominansi, dan indeks nilai penting. Tumbuhan lumut pada stasiun 1 ditemukan 8 jenis lumut dari 8 famili, stasiun 2 ditemukan 6 jenis lumut dari 6 famili, dan stasiun 3 ditemukan 8 jenis lumut dari 7 famili. Dengan demikian, lumut yang didapatkan di ODTWA Lembah Cilengkrang ditemukan 15 spesies dari 13 famili yang berbeda dengan 3 spesies yang sama ditemukan di setiap stasiunnya. Indeks keanekaragaman yang didapatkan secara keseluruhan sebesar 1.43 yang tergolong kategori sedang, indeks kemerataan yang diperoleh adalah 0.73 yang tergolong ke dalam kategori stabil, indeks dominansi berada pada nilai 0.30 tergolong ke dalam kategori rendah, dan indeks nilai penting tertinggi oleh spesies *Pseudanomodon attenuates* dengan persentase 29%. Lumut yang ditemukan di ketiga stasiun yaitu *Conocephalum conicum*. Hasil penelitian dijadikan sebagai video pembelajaran yang berisi identifikasi lumut yang ditemukan, habitat, alat dan bahan yang digunakan, serta kegiatan penelitian yang dilakukan.

Kata Kunci: Lumut; Keanekaragaman; Lembah Cilengkrang; Gunung Ciremai.